

## BAB 3

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dan metode penelitian dalam bab 3 akan membahas mengenai: objek, metode penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian. Hal-hal tersebut dapat dilihat dari uraian berikut:

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah folklor lisan berupa *nadoman pèpèling* yang berkembang pada tahun 1967 di kampung Tangan-tangan Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Nadoman pèpèling* didapat secara langsung dari informan yang juga merupakan pewaris langsung.

Endraswara (2012: 220) mengemukakan bahwa informan harus dipilih berdasarkan peranan yang diembannya dalam masyarakat. Informan seperti itu disebut informan kunci.

Berdasarkan kriteria pemilihan informan di atas, ditentukanlah bahwa folklor lisan yang dijadikan objek penelitian adalah *nadoman* yang berkembang di Kampung tangan-tangan Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Bapak Hopidin dipilih sebagai narasumber karena memenuhi kriteria informan menurut Bunanta dan Endraswara. Hopidin merupakan pewaris aktif folklor lisan karena ia merupakan anak dari Mama Ajengan Tardia yang memopulerkan *nadoman pèpèling* di Kampung Tangan-tangan Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Ia mendapatkan puisi *nadoman* dari Ayahnya. Ia pun menurunkan puisi *nadoman* tersebut pada generasi setelahnya sehingga *nadoman* ini masih ada dan tidak punah. Ia berumur 50 tahun. Dalam masyarakat ia berperan sebagai Ajengan di masyarakat. Di tempat tinggalnya ia

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

terkenal sebagai anak pemuka agama Islam yang terkenal dan pemilik pesantren, Oleh karena itu, Hopydin layak untuk dipilih sebagai informan karena memiliki otoritas terhadap puisi *nadoman* dituturkannya.

*Nadoman* “*pèpèling*” dipilih karena *nadoman* ini berkembang di masyarakat Kampung Tangan-tangan sekitar tahun 1967 jadi penuturnya pun sudah sangat sedikit karena usia yang semakin tua sehingga hanya beberapa orang saja yang masih ingat, dengan diangkatnya puisi *nadoman* peneliti berharap masyarakat dapat memelihara dan menggali makna dibalik puisi *nadoman* tersebut.

### 3.2 Metode Penelitian

Untuk mengungkapkan nilai-nilai dan struktur pada *nadoman* “*pèpèling*” digunakan metode deskriptif analitis. Artinya data disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1988: 5).

Metode deskriptif digunakan untuk membantu mengidentifikasi dan memaparkan unsur-unsur yang menjadi fokus penelitian. Sudjana dan Ibrahim (2007: 64) mengemukakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif ini disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pembahasan yang mendalam tentang nilai-nilai dan struktur yang ada pada *nadoman* “*pèpèling*”.

### 3.3 Data Penelitian

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dalam penelitian ini adalah puisi-*nadomanan* “*pèpèling*” yang berkembang di Kampung Tangan-tangan Desa Bongas Kabupaten Bandung Barat.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Yang menjadisumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada diwilayah Bandung Barat yang masih memelihara tradisi melantunkan puisi *nadoman*. Informasi penelitian ini minimal memenuhi kriteria sebagai berikut;

- a) Informan : pemuka agama, santri, pengurus pesantren, pengurus mesjid, tokoh nasional dan seminar,
- b) Informan sekitar wilayah bandung barat yang mengetahui puisi *nadoman pèpèling* dan
- c) Warga masyarakat Kampung Tangan-tangan Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Selain itu data tambahan diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Dilakukan wawancara dengan informan yang ahli dibidangnya seperti pimpinan pesantren, ustad, santri dan masyarakat yang masih melestarikan tradisi *nadoman*. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

1. Observasi dilakukan di madrasah dan pesantren.
2. Setelah didapatkan teks-teks *nadoman*, teks tersebut dibaca dengan cermat untuk kemudian *nadoman* yang bersifat *pèpèling* atau pengingat dikelompokkan tersendiri untuk dikaji.
3. Teks dibaca secara berulang-ulang untuk menemukan hal-hal penting sesuai dengan masalah penelitian.
4. Setelah hal-hal penting dicatat sesuai dengan penelitian, peneliti memilih dan menentukan data yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan.
5. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelestarian puisi *nadoman*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis. Untuk menganalisis data-data tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur *nadomanan*
2. Mendeskripsikan nilai *nadomanan*
3. Mengelompokkan data berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi *nadoman*
4. Menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan
5. Membuat upaya pelestarian
6. Menarik kesimpulan

Analisis data dilakukan dengan cara simultan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data terkumpul semua kemudian ditranskripsikan dalam bahasa Sunda dan dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian dianalisis berdasarkan strukturnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### 3.7 Instrumen Penelitian

- 1) Daftar pertanyaan wawancara

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Daftar pertanyaan wawancara memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disesuaikan dengan posisi narasumber.

2) Alat rekam data

Alat rekam data digunakan untuk merekam data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Alat rekam data yang digunakan antara lain:

- (1) alat tulis
- (2) kamera
- (3) alat rekam

3) Format analisis

(1) Struktur

Kalimat		
Fungsi		
Peran		

(2) Nilai

No	Teks Puisi Nadoman	Kata Kunci

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)